

KABAR TERBARU

Rasa Peduli, Bupati Barru Kunjungi Korban Kebakaran Rumah dan Berikan Bantuan

Asridal - BARRU.KABARTERBARU.CO.ID

Jan 11, 2025 - 20:50



BARRU - Beberapa saat setelah kejadian kebakaran hebat yang terjadi pagi tadi di Denpisu'e, dusun Madello, desa Madello, kecamatan Balusu, Bupati Barru H. Suardi Saleh mengunjungi lokasi kebakaran sekaligus memberi bantuan kepada para korban, Sabtu (11/1/2025).

Kunjungan Suardi Saleh didampingi oleh pelaksana harian (Plh) Sekda Barru, Andi Syarifuddin, Kasatpol PP dan Damkar Ady Fatria, S.STP, Camat Balusu

Andi Maya Novitasari, S.STP dan Komisioner Baznas Kabupaten Barru.

Dalam kunjungannya tersebut, Bupati menyerahkan uang santunan tunai dan bantuan logistik darurat seperti matras, indomie, kit medis, makanan cepat saji, family kit, serta bantuan kebutuhan mendesak lainnya.

"Kehadiran kami disini selaku pemerintah merupakan wujud kepedulian kepada warga korban kebakaran", ungkap Suardi Saleh diiringi tangis haru para korban kebakaran.

Bupati juga memberikan motivasi agar korban bisa tabah dan percaya dibalik musibah ada hikmah dari Allah SWT. Ia menyampaikan bahwa akan ada bantuan perbaikan rumah baik melalui Pemerintah Pusat dalam hal ini dikoordinasikan melalui Dinas PU ataupun Baznas Kabupaten Barru.

"Kepada masyarakat sekitar agar bisa berhati-hati dan lebih waspada terhadap hal yang dapat memicu potensi kebakaran. Misalnya menjaga listrik, gas, kompor dan lainnya", harap Suardi Saleh.

Dalam kejadian ini beruntung Damkar bisa memadamkan api dengan segera. Dalam peristiwa ini 6 rumah terbakar. 2 di antaranya ludes.

Peristiwa kebakaran yang terjadi pada pukul 10:00 Wita ini, menelan 1 korban jiwa atas nama Hadrah (62). Saat kebakaran korban terjebak di dalam kamar mandi. Saat api padam ia ditemukan dalam keadaan gosong dan tak bernyawa oleh warga sekitar.

Penyebab pasti kebakaran masih diselidiki Polisi. Warga sekitar lokasi menduga bahwa api muncul dari bensin dan tabung gas yang berdekatan dengan kompor yang menyala.

Taksiran kerugian mencapai Rp1 miliar.